

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari analisis pengelolaan sampah yang telah dilakukan, dimana pengelolaan sampah yang dimaksud yaitu pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dimulai dari sumber hingga ke pengumpulan sementara (TPS), serta kegiatan persampahan yang dilakukan dimulai dari mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan, mengadakan kegiatan sosialisasi, ikut serta dalam kegiatan gotong royong, ikut serta dalam kegiatan sosialisasi dan ikut serta dalam memberikan sumbangan dana. Dengan rincian sebagai berikut:

- Dalam kegiatan persampahan yang dilakukan secara sendiri dimulai dari pewadahan, pemilahan, pengolahan dan pengumpulan yang dilakukan oleh masyarakat setempat berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 41,8 % dan pedagang berada pada kategori tingkat partisipasinya dengan nilai persentase 60 %.
- Dalam kegiatan persampahan yang dilakukan bersama yang dilakukan oleh masyarakat setempat berada pada kategori tingkat partisipasi rendah dengan nilai persentase 11,8 % dan pedagang berada pada kategori tingkat partisipasi rendah dengan nilai persentase 16 %.
- Dalam kegiatan persampahan yang dilakukan secara sendiri dan dalam kegiatan persampahan yang dilakukan bersama maka dapat disimpulkan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat setempat berada pada kategori rendah dengan nilai persentase 26,8 % dan tingkat partisipasi oyang dilakukan oleh pedagang berada pada kategori tingkat partisipasi sedang dengan nilai persentase 38%.
- Dalam kegiatan persampahan yang dilakukan secara sendiri dimulai dari pewadahan, pemilahan, yang dilakukan oleh pelaku pengunjung, berada pada kategori tingkat partisipasinya rendah dengan nilai persentase 30,7 %.

5.1.1 Masyarakat setempat

Sistem pengelolaan yang dilakukan oleh pelaku masyarakat setempat dimulai dari sumber sampah, sampah yang paling banyak dihasilkan untuk sampah organik adalah sisa makanan, dan sampah anorganik yang paling banyak dihasilkan adalah sampah plastik. Untuk pemilahan masyarakat masih banyak yang belum melakukan pemilahan dikarenakan tidak sempat untuk melakukan pemilahan. Untuk sistem pewadahan masyarakat sudah memiliki pewadahan sendiri, tetapi ada juga yang masih melakukan pembakaran sampah didepan rumah.

Untuk partisipasi masyarakat yang dilakukan dimulai dari pengelolaan sampah di Kawasan Pantai Carocok Painan tingkat partisipasi masyarakatnya berada pada kategori sedang, penyebabnya yaitu dikarenakan banyak masyarakat yang tidak melakukan pemilahan dikarenakan tidak ada waktu untuk memilah sampah, Penyebab selanjutnya yaitu karena masyarakat tidak melakukan pengolahan sampah dikarenakan tidak adanya waktu untuk pengolahan dan tidak tahu cara pengolahan sampah yang baik dan benar. Dan untuk tingkat partisipasi dalam kegiatan persampahan di Kawasan Pantai Carocok Painan tingkat partisipasi masyarakatnya berada pada kategori rendah.

5.1.2 Pedagang

Sistem pengelolaan yang dilakukan oleh pelaku pedagang dimulai dari sumber sampah, sampah yang paling banyak dihasilkan untuk sampah organik adalah sisa makanan, dan sampah anorganik yang paling banyak dihasilkan adalah sampah plastik. Untuk pemilahan masyarakat masih banyak yang belum melakukan pemilahan dikarenakan tidak sempat untuk melakukan pemilahan. Untuk sistem pewadahan masyarakat sudah memiliki pewadahan sendiri.

Untuk partisipasi masyarakat yang dilakukan dimulai dari pengelolaan sampah di Kawasan Pantai Carocok Painan tingkat partisipasi masyarakatnya berada pada kategori sedang, karena pelaku pedagang sebagian besar sudah melakukan pewadahan sampah, pemilahan sampah dan pengolahan sampah. Dan untuk tingkat partisipasi dalam kegiatan persampahan di Kawasan Pantai Carocok Painan tingkat partisipasi masyarakatnya berada pada kategori sedang

5.1.3 Pengunjung

Sistem pengelolaan yang dilakukan oleh pengunjung dimulai dari sumber, sampah yang paling banyak dihasilkan untuk sampah organik adalah sisa makanan, dan sampah anorganik yang paling banyak dihasilkan adalah sampah botol tempat minuman. Untuk pemilahan masyarakat masih banyak yang belum melakukan pemilahan dikarenakan tidak sempat untuk melakukan pemilahan. Untuk sistem pewardahan masyarakat sudah memiliki pewardahan sendiri, tetapi ada juga yang masih melakukan pembuangan sampah sembarangan pada kawasan objek wisata.

Untuk partisipasi masyarakat yang dilakukan dimulai dari pewardahan dan pemilahan dikawasan pantai carocok tingkat partisipasi pengunjung berada pada kategori rendah, penyebabnya yaitu dikarenakan banyak masyarakat yang tidak melakukan pemilahan dikarenakan tidak ada waktu untuk memilah sampah.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini yaitu:

1. Pengunjung yang datang diharapkan dapat melakukan pewardahan sampah dan melakukan pemilahan sampah agar kawasan objek wisata selalu terjaga kebersihannya
2. Masyarakat dan pedagang yang berada di kawasan pantai carocok painan agar bisa melakukan pengelolaan sampah dimulai dari pewardahan, pemilahan, hingga pengolahan sampah dan pengumpulan sampah ke TPS, selain itu, ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan yang dilakukan baik pemerintah, maupun lembaga lain, dan juga ikut serta dalam kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah dan juga mampu untuk menjaga dan merawat pantai carocok painan.
3. Penelitian selanjutnya, jika ingin melanjutkan penelitian ini maka diharapkan dapat melengkapi dan menambahkan kekurangan-kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional (BSN), 2002. Standar Nasional Indonesia (SNI) 19- 2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan 2019. Kecamatan IV Jurai dalam Angka 2019
- Damanhuri, E dan Padmi,T. 2010. Pengelolaan Sampah. Jurusan Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan, 2022
- Faizah, 2008. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta) (tesis). Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro
- Fatma, F. 2015. Analisis Implementasi Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, dan Recycle pada Masyarakat di Kota Payakumbuh Tahun 2014 (tesis). Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas
- Koesrimardiyati, 2011. Keberlanjutan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Peran Perempuan dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah di RW 013 Cipinang Melayu Jakarta Timur)(tesis). Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia
- Muthmainnah, 2008. Pengelolaan Sampah Kota Berbasis Partisipasi Masyarakat Menuju Zero Waste di TPA Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor (tesis). Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Puspitawati, Y., Rahdriawan, M. 2012. Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota Volume 8 (4) : 349-359
- Riduwan, 2007. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung
- Rohani, L. 2007. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Medan Senembah Kabupaten Deli Serdang dan di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan Tahun 2007 (skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Riswan, 2009. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan (tesis). Universitas Diponegoro, Semarang .
- Saputra, J.M.C. 2007. Pengaruh Sikap dan Tingkat Pendidikan terhadap Partisipasi

Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Sepanjang Jalan Muktiharjo Raya (tesis).
Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Diponegoro.

- Siswanto, 2013. Metodologi Penelitian dan Kedokteran. Bursa Ilmu. Yogyakarta
- Slamet, JS, 2014. Kesehatan Lingkungan. Gadjahmada University Press. Yogyakarta
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode). Alfabeta. Bandung
- Trihadiningrum, Y, 2010. Perkembangan Paradigma Pengelolaan Sampah Kota dalam
Rangka Pencapaian MDGs. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut
Teknologi Sepuluh November. Surabaya
- Yuliani, 2012. Pengelolaan Sampah di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu
Selatan Melalui Pendekatan Sosial Masyarakat. Jurnal Penelitian Pengelolaan
Sumberdaya Alam dan Lingkungan ISSN : 2302- 6715, Volume 1 Nomor 2

PERATURAN & UNDANG-UNDANG

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Undang-Undang No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Lembaran Negara RI Tahun 2011, No. 7. Sekretariat Negara. Jakarta..

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan
Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah rumah Tangga dan Sampah
Sejenis rumah Tangga

http://library.fis.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=7392

<https://www.kompasiana.com/nikmatul01744/60c23f4e8ede4839ce1264c2/wujud-partisipasi-masyarakat-dalam-pengelolaan-sampah>

<http://lib.unnes.ac.id/7974/1/8561.pdf>

<https://www.kompasiana.com/nikmatul01744/60c23f4e8ede4839ce1264c2/wujud-partisipasi-masyarakat-dalam-pengelolaan-sampah>

https://www.researchgate.net/publication/348688470_TINGKAT_PARTISIPASI_MASYARAKAT_DALAM_PENGLOLAAN_SAMPAH_PESISIR_PANTAI_DESA_TRIKORA_BINTAN

https://www.researchgate.net/publication/342701845_PROPOSAL_TINGKAT_PARTISIPASI_MASYARAKAT_DALAM_PENGLOLAAN_SAMPAH_PESISIR_PANTAI_KASUS_DI_LINGKUNGAN_WISATA_BANYAN_TREE_BINTAN

<http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/5380/4152>.